

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kaji tindak dan akan dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus meliputi tahap-tahap berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh stringer dalam Sakwan (2009:63) sebagai berikut :

3.1.1 Tahap *look* (Melihat)

- a. Mengamati proses belajar siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Gadingrejo kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu untuk mengumpulkan data berupa peristiwa yang relevan, yakni proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Melakukan wawancara kepada siswa untuk mengetahui responnya tentang proses belajar yang dialami.
- c. Mempelajari dokumen yang digunakan guru berupa program semester, rencana pembelajaran, lembar kerja dan hasil kerja siswa.

3.1.2 Tahap *Thing* (Berpikir)

Menganalisis masalah dengan pertanyaan “Apa yang terjadi?” untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dijelaskan “Mengapa” dan “Bagaimana” secara teoretis. Semua masalah yang muncul, mulaidari merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dicatat dalam lembaran observasi. Kemudian hasil yang didapat ditelaah, didiskusikan, dan direkomendasikan untuk diperbaiki.

3.1.3 Tahap *Act* (Tindakan)

1. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan, meliputi :
 - a) Membuat RPP dengan menerapkan pembelajaran melalui media kartu
 - b) Membuat lembar pengamatan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran melalui media kartu
 - c) Membuat instrumen untuk menilai atau memantau peningkatan hasil belajar menulis karangan puisi.

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action reserach*) yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran mengarang puisi siswa Kelas VII 5 SMP Negeri 1 Gadingarejo Kabupaten Pringsewu. Pemilihan metode ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meninggalkan profesional guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa (Hopkins, dan Sakwan 2009. 44).

Penelitian tindakan yang dipilih adalah penelitian *self-reflecive inguiri*, atau penelitian melalui refleksi diri. Yaitu guru mengumpulkan data dari praktiknya sendiri, berarti guru mencoba mengingat kembali apa yang dikerjakan di dalam kelas, apa dampak tersebut bagi siswa, guru mencoba memikirkan mengapa dampaknya seperti itu.

Dengan usaha tersebut guru mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya dan berusaha memperbaiki kelemahan dan mengulangi

kelebihan untuk menyempurnakan tindakan yang dianggapnya sudah baik. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dari praktik sendiri bukan dari sumber data yang lain. Pengumpul data adalah guru yang terlibat dalam kegiatan praktik, sehingga guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai guru dan peneliti. Guru bukan hanya sekedar pelaksana pembelajaran, tetapi berperan secara aktif dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan refleksi hasil tindakan.

3.3 Perencanaan Tindakan

Tahap intervensi tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan (Persiapan) pembelajaran, meliputi.
 - a) Menentukan pembelajaran yaitu pembelajaran melalui media kartu.
 - b) Menganalisis materi dan waktu untuk satu semester.
 - c) Mempersiapkan daftar cek untuk melakukan observasi.
 - d) Menyiapkan tes untuk menguji penguasaan materi.

- 2) Tahap pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan selama kurang lebih dua bulan, dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- a) Penyajian materi.
- b) Bekerja secara individual untuk menguasai materi sampai presentasi/
demonstrasi.
- c) Evaluasi
- d) Refleksi pengalaman belajar.

3.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gadingrejo Pringsewu tepatnya kelas VII 5 semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

3.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII 5 dan berlangsung hingga mencapai indikator yang telah ditentukan.

3.6 Pelaksanaan Pengamatan

Melaksanakan tindakan (pembelajaran) sesuai dengan skenario.

- a) Guru membagikan kartu kecil dibagikan kepada siswa satu persatu.
- b) Siswa mengamati kartu dan objek yang ada pada kartu.
- c) Guru membagikan kartu berukuran kecil kepada setiap siswa.
- d) Siswa menyebutkan objek yang ada pada kartu.
- e) Guru melatih dan memberikan pengarahan tentang cara menulis puisi.
- f) Siswa menulis karangan puisi secara individu.
- g) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Pada tahap ini guru menilai proses pembelajaran siswa dengan rubrik penilaian menulis karangan puisi melalui media kartu.
- h) Setelah menulis karangan selesai, hasil karangan siswa dikumpulkan dan pertemuan berikutnya siswa secara bergantian untuk membacakan hasil karangan temannya di depan kelas.

- i) Siswa lain memberi komentar atas hasil pekerjaan temannya berdasarkan rubrik penilaian yang telah disepakati.

Pengamatan

Guru melakukan pengamatan dan observasi dalam pembelajaran seperti :

- a) memperhatikan keseriusan siswa ketika menerima perintah dan bimbingan guru;
- b) mengamati aktifitas siswa dengan siswa pada saat pembelajaran;
- c) aktifitas siswa dengan guru sewaktu siswa diminta untuk bertanya dan mengemukakan pendapat;
- d) aktifitas dan keberanian siswa pada saat menjawab pertanyaan.
- e) aktifitas dan kepatuhan siswa menerima bimbingan, dan merevisi kembali hasil menulis karangan puisi.
- f) Mengumpulkan temuan-temuan siswa dan kendala-kendala siswa yang dihadapi ketika pembelajaran.

3.7 Refleksi

1. Mengevaluasi hasil tindakan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan tindakan dengan cara menganalisis apakah tindakan yang dilakukan telah tepat, jika belum maka peneliti bersama-sama wali kelas mencari upaya lain dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang terjadi di kelas.
2. Mengkaji dengan teliti hal-hal yang menyimpang dan mengontrol apa yang diharapkan, mempertimbangkan, dan mencari solusi tindakan siklus berikutnya. Upaya melakukan pencegahan agar tidak terjadi

penyimpangan seperti penjelasan secara terperinci kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

3.8 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII 5 SMP N 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011. Dengan jumlah 40 orang yang terdiri dari 22 laki-laki dan 18 perempuan.

3.9 Teknik pengumpulan data

Untuk mengambil data dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

- 1) Observasi prapenelitian dengan maksud untuk memahami kondisi nyata permasalahan awal.
- 2) Pelaksanaan : tindakan, observasi, analisis, refleksi setiap siklus.
- 3) Observasi terhadap kemampuan siswa selama kegiatan pembelajaran pada setiap siklus.
- 4) Melakukan wawancara setiap selesai proses pembelajaran dengan siswa dan observer setiap selesai kegiatan satu siklus untuk mengetahui pendapat siswa tentang kemampuan menulis karangan puisi yang sudah dipelajari.
- 5) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran selama penelitian.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap tingkat penguasaan siswa dengan tes kompetensi.
- 7) Menganalisis aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran saat pelaksanaan penelitian.

Data yang diperoleh berupa data kualitatif yaitu hasil wawancara dan observasi dari pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran. Data kuantitatif berupa hasil tes kompetensi menulis karangan puisi.

3.10 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada setiap tahapan tindakan penelitian dianalisis dengan merujuk pada kerangka analisis penelitian dari Hopkins dalam (Sakwan 2009:71) yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

3.10.1 Kategorisasi Data

Data mentah yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes dirangkum dan dideskripsikan dalam bentuk matrik data. Data dalam penelitian ini adalah kompetensi awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran melalui media kartu, keterampilan proses yang ditunjukkan selama proses pembelajaran, selama penelitian berlangsung, dan kompetensi akhir setelah mengikuti pembelajaran melalui media kartu. Untuk memudahkan interpretasi data, semua data yang terkumpul dikategorisasikan dengan pembubuhan kode sehingga dapat memberikan kejelasan dan makna terhadap hasil penelitian.

3.10.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal setiap tahapan penelitian. Semua kejadian saat proses pembelajaran dicatat dan dianalisis berupa situasi dan suasana kelas, hubungan antar siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran, antusias dan minat siswa pembelajara. Setelah semua data tersebut terkumpul lalu dianalisis, baik data kuantitatif maupun data kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*), maka pendekatannya yang utama dilakukan peneliti adalah kualitatif. Penelitian kualitatif, analisis dan penafsiran data merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, analisis dan penafsiran data dilakukan secara terus menerus sampai berhasil menemukan pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan kompetensi menulis karangan puisi.

Data yang didapat saat kegiatan pembelajaran pada setiap siklus diinterpretasikan atau dijabarkan secara naratif merujuk pada kajian pustaka, norma-norma praktis yang disepakati atau berdasarkan persepsi guru mengenai situasi pembelajaran yang baik pada tindakan selanjutnya, sehingga diperoleh kerangka referensi yang dapat memberikan makna terhadap tafsiran itu. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

1. membaca, menandai dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan siswa peraspek 1), kesesuaian tema; 2) amanat; 3) Diksi (pilihan kata) 4) pengimajian; 5) majas.
2. menjumlah skor perolehan pekerjaan siswa.
3. menghitung rata-rata kelas dengan rumus;

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

N= Jumlah data (siswa)

(Nurgiantoro, 1997:327)

4. Menyimpulkan kemampuan menulis karangan puisi siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

3.11 Langkah-langkah Pelaksanaan Tindakan

3.11.1 Prosedur Perencanaan

- a) Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 tindakan dengan tahapan : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- b) Menetapkan kelas penelitian, yaitu kelas VII 5. waktu penelitian dimulai bulan januari sampai dengan mei 2011. pelaksanaan pembelajaran diamati oleh observer, refleksi dan kolaborasi dilakukan setiap selesai pemberian tindakan.
- c) Menyusun rencana pembelajaran dan alokasi waktu.
- d) Menyiapkan alat bantu pembelajaran berupa media kartu.
- e) Instrumen penelitian.

3.11.2 Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan setiap siklus dilaksanakan secara umum mengikuti prosedur sebagai berikut.

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan.
- b) Melaksanakan pengamatan terhadap siswa oleh observer.
- c) Mencatat pengamatan terhadap siswa oleh observer.
- d) Mengumpulkn data hasil pengamatan dari observer.
- e) Mendiskusikan temuan-temuan dalam pembelajaran dan refleksi.

Prosedur Pembelajaran Siklus I

Kegiatan Awal

- a) Guru mengondisikan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.
- b) Guru menyampaikan topik pembelajaran, yaitu mengarang puisi
- c) Apersepsi.

Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan tentang karangan puisi
- b) Guru menjelaskan tentang pemilihan kata yang tepat dalam karangan puisi.
- c) Guru menjelaskan tentang pemakaian ejaan yang tepat yaitu penulisan kata, penulisan huruf dan pemakaian tanda baca.
- d) Guru menampilkan gambar kartu berukuran kecil tidak berwarna di papan tulis sebagai media pembelajaran.
- e) Guru membagikan kartu berukuran kecil kepada siswa agar dapat dilihat dengan jelas.
- f) Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dan menyebutkan bagian-bagian yang ada pada gambar kartu.
- g) Setiap siswa ditugaskan membuat karangan puisi berdasarkan kartu yang telah diamati dan harus memperhatikan pemilihan kata dan ejaan yang tepat.
- h) Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan karangan di depan kelas yang dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- i) Guru memberikan pujian dan masukan kepada siswa yang telah membacakan karangannya.

- j) Guru memberikan pertanyaan secara lisan tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis karangan puisi.

Kegiatan Akhir

- a) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
b) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penilaian

Pemberian penilaian kompetensi siswa dalam menulis karangan puisi didasarkan pada kriteria penilaian yang sudah ditetapkan. Kriteria penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Rentang Nilai

No	Rentang Nilai	Klarifikasi
1	≥ 78	Baik Sekali
2	66 – 77	Baik
3	54 – 65	Sedang
4	42 – 53	Kurang
5	> 42	Sangat kurang

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Kemampuan Manulis Melalui Penggunaan Media Kartu.

No	Indikator	Deskriptor Penilaian	Skor Bilangan	Skor Maksimal
1	Tema	<ul style="list-style-type: none"> Tema dikembangkan dengan sangat baik dan sesuai dengan tema yang ditentukan (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) 	20	

		<ul style="list-style-type: none"> • Tema dikembangkan dengan baik dan sesuai dengan tema yang ditentukan (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) 15 • Tema dikembangkan dengan cukup baik dan sesuai dengan tema yang ditentukan (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) 10 • Tema dikembangkan dengan kurang dan tidak sesuai dengan tema yang ditentukan (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) 5 • Tema dikembangkan tidak sesuai dengan tema yang ditentukan (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) 0 	20
2	Amanat	<ul style="list-style-type: none"> • Amanat tersurat dengan sangat jelas melalui kata-kata yang disusun dengan baris dan didukung keserasian tema (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) 20 • Amanat tersurat dengan jelas didukung oleh keserasian tema (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) 15 • Amanat tersurat cukup jelas dan cukup memperhatikan kata-kata yang disusun dalam baris cukup didukung keserasian tema (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) 10 • Amanat tersurat kurang jelas, kurang memperhatikan kata-kata yang disusun dalam baris, kurang didukung keserasian tema (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) 5 • Tidak tersurat amanat dengan jelas, tidak memperhatikan kata-kata yang disusun dalam baris sehingga tidak 0 	20

		ada keserasian diksi, pengimajian, majas, dan tema (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih)		
3	Diksi (pilihan kata)	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih kata dengan sangat tepat, sesuai dengan urutannya, dan didukung keserasian amanat dan tema (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) • Memilih kata dengan tepat, sesuai dengan urutannya didukung keserasian amanat dan tema (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) • Memilih kata cukup tepat, cukup sesuai dengan urutannya, dan cukup didukung keserasian amanat dan tema (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) • Memilih kata kurang tepat, kurang sesuai dengan urutannya dan kurang didukung keserasian amanat dan tema (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) • Tidak memilih kata dengan tepat, tidak sesuai dengan urutannya sehingga tidak ada keserasian amanat dan tema (kemanusiaan, patriotisme, kritik sosial, cinta kasih) 	20 15 10 5 0	20
4	Pengimajian	<ul style="list-style-type: none"> • Pengimajian sangat efektif dan membangkitkan imajenasi indrawi dan mampu menghidupkan suasana puisi. • Pengimajian efektif dan membangkitkan imajenasi indrawi dan hampir menghidupkan suasana puisi. • Pengimajian cukup efektif dan cukup membangkitkan imajenasi indrawi dan cukup menghidupkan suasana puisi. 	20 15 10	

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengimajian kurang efektif dan kurang membangkitkan imajenasi indrawi dankurang menghidupkan suasana puisi. • Pengimajian tidak efektif dan tidak membangkitkan imajenasi indrawi dan tidak menghidupkan puisi. 	5 0	20
5	Bahasa Figuratif (majas(<ul style="list-style-type: none"> • Banyak terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi dan menimbulkan keindahan bahasa. • Terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi dan hampir menimbulkan keindahan bahasa. • Cukup terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi dan cukup menimbulkan keindahan bahasa. • Kurang terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi dan kurang menimbulkan keindahan bahasa. • Tidak terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi dan tidak menimbulkan keindahan bahasa. 	20 15 10 5 0	20
		Jumlah Skor	100	100

Dimodifikasi dari Wahono (2008:125)

Ket : 20 = Sangat Baik

15 = Baik

10 = Cukup

5 = Kurang

0 = Sangat Kurang.

Tabel 3.3
Format Penilaian Nilai Menulis Puisi

No	N a m a	Skor Per Indikator					Kategori
		T	A	D	P	M	
1	Fadillah M	3	3	4	4	3	B
2	Dafit P	3	3	3	3	4	B
3	Ratim	4	3	3	2	3	B
4	Ahmad Fatullah	3	2	3	2	3	C
5	Eva Rafiana	2	2	3	2	2	C

Indikator Kebersihan

Apabila kemampuan mengarang puisi yang diperoleh siswa mencapai nilai 65 ke atas, berarti siswa tersebut sudah mencapai ketuntasan belajar dan dapat melanjutkan kompetensi dasar berikutnya. Akan tetapi, apabila nilai yang diperoleh siswa masih di bawah 65, berarti siswa tersebut belum tuntas belajar dan harus mengulangi kompetensi dasar yang baru dipelajari tersebut.

Tindak Lanjut

Jika nilai yang diperoleh siswa sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan, maka tidak ada tindak lanjut, dan sebaliknya jika nilai yang diperoleh belum sesuai dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan, maka akan dilakukan tindak lanjut dengan siklus-siklus berikutnya. Maksudnya, perlakuan tidak untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan puisi siswa tetap dilakukan sampai kompetensi siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan.

Faktor yang diamati

Faktor yang diamati dalam penelitian ini adalah :

1. faktor siswa, yaitu aktivitas dalam pembelajaran dan hasil belajar.

2. faktor guru, yaitu kegiatan guru dalam merencanakan, menyusun, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan media kartu.

3.12 Instrumen Penelitian

Tes Kompetensi Dasar

Tes kompetensi belajar digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa tentang menulis karangan puisi. Dari tes hasil belajar ini memberikan gambaran mengenai perubahan atau peningkatan kompetensi siswa, khususnya mengenai penguasaan materi yang dipelajari oleh siswa dengan menerapkan pembelajaran melalui media kartu. Tes kompetensi menulis disusun berdasarkan kisi-kisi. Kisis-kisis tes kompetensi menulis karangan puisi terdapat pada lampiran 1 dan hasil uji cobanya terdapat pada lampiran 3.

Observasi

Observasi atau pengamatan terhadap keterampilan proses yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati yaitu kinerja siswa dalam pembelajaran dan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran melalui media kartu tunggal. Kisi-kisi pedoman observasi terdapat pada lampiran 2 dan pedoman observasi terdapat pada lampiran 6.

Panduan Wawancara

Panduan wawancara digunakan untuk menjangring informasi yang telah terkumpul dan untuk menelusuri kembali jawaban siswa pada tes tertulis. Wawancara

dilakukan dengan siswa setiap akhir tindakan. Hasil pengamatan terhadap siswa digunakan untuk perbaikan dalam tindakan berikutnya.

Rambu-rambu wawancara dengan siswa menitik beratkan pada tanggapan dan kesulitan-kesulitan siswa selama kegiatan pembelajaran serta saran siswa terhadap pembelajaran berikutnya. Kisi-kisi pedoman wawancara terdapat pada lampiran 3 dan pedoman wawancara terdapat pada lampiran 8.